

## Pengenalan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Untuk Pengembangan Ekowisata Tee Raea Park Desa Ambeua Raya

Ahmad Daulani<sup>1</sup>

<sup>1)</sup> Manajemen Informatika, Politeknik Indotec Kendari, Indonesia

\*Correspondence e-mail: [Ahmaddaulani4@gmail.com](mailto:Ahmaddaulani4@gmail.com)

### Artikel History

Dikirim : 05 -01- 2024  
Diterima: 15 -01- 2024  
Disetujui : 27 -01- 2024  
Dipublish: 30 -01- 2024

### Doi

10.61924/insanta.v2i1.18

### ABSTRAK

Untuk mengoptimalkan informasi pariwisata yang didapatkan oleh wisatawan sebelum atau saat berkunjung ke kawasan ekowisata Tee Raea Park maka sangat diperlukan aplikasi sistem informasi berbasis website yang bisa diakses dengan bebas oleh siapa saja yang membutuhkan. Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah agar masyarakat desa mampu memahami dan mengenal Sistem Informasi Pariwisata berbasis web untuk Pengembangan Ekowisata Tee Raea Park Desa Ambeua Raya Kecamatan Kaledupa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan diskusi. Hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini menunjukkan respon yang positif dalam menerima materi selama berlangsung kegiatan serta menunjukkan ketertarikan yang tinggi dengan ditandai dengan hasil evaluasi yang masing-masing menunjukkan perubahan yang sangat signifikan. Dari indikator pertama menunjukkan capaian persentase sebesar 85%, indikator kedua menunjukkan capaian persentase sebesar 80%, indikator ketiga menunjukkan capaian persentase sebesar 90%. Sehingga dengan diselenggarakannya kegiatan PKM dengan tema Pengenalan Sistem Informasi Pariwisata berbasis web dapat ditindak lanjuti dan digunakan sebagai media promosi yang berkelanjutan terhadap pengembangan kawasan ekowisata Tee Raea Parka desa Ambeua Raya kecamatan Kaledupa kabupaten Wakatobi provinsi Sulawesi Tenggara.

**Kata Kunci ;** Sistem Informasi, Website, Tee Raea Park

### ABSTRACT

*To optimize tourism information obtained by tourists before or while visiting the Tee Raea Park ecotourism area, a website-based information system application is very necessary that can be accessed freely by anyone who needs it. The aim of implementing this PKM activity is so that village communities are able to understand and become familiar with the web-based Tourism Information System for the Ecotourism Development of Tee Raea Park, Ambeua Raya Village, Kaledupa District. The method used in this activity is the lecture and discussion method. The results of implementing this PKM activity showed a positive response in receiving material during the*

*activity and showed high interest as indicated by the evaluation results, each of which showed very significant changes. The first indicator shows a percentage achievement of 85%, the second indicator shows a percentage achievement of 80%, the third indicator shows a percentage achievement of 90%. So, by holding PKM activities with the theme Introduction to a web-based Tourism Information System, it can be followed up and used as a sustainable promotional media for the development of the Tee Raea Parka ecotourism area, Ambeua Raya village, Kaledupa sub-district, Wakatobi district, Southeast Sulawesi province.*

**Key Word :** Information Systems, Web, Tee Raea Park



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Kabupaten Wakatobi merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang menyimpan banyak pesona wisata, mulai dari keindahan wisata bawah laut, wisata pantai, wisata alam, wisata sejarah, hingga pagelaran seni budaya. Setelah ditetapkan sebagai salah satu dari sepuluh destinasi wisata prioritas nasional oleh pemerintah pusat, Wakatobi terus berbenah khususnya di sektor pariwisata. Belakangan ini bermunculan spot-spot wisata baru yang dibangun baik oleh pemerintah pusat melalui program KSPN, pemerintah daerah, pemerintah desa maupun pihak swasta. Tetapi kemunculan spot-spot wisata baru tersebut belum sepopuler pulau Hoga di Kaledupa, pantai One Moba'a di Tomia dan Patuno Resort di Wangi-Wangi yang dijadikan sebagai etalase pariwisata Wakatobi ketika pemerintah kabupaten Wakatobi melakukan promosi pariwisata baik di skala nasional maupun internasional.

Salah satu spot wisata yang baru di kembangkan oleh pemerintah desa adalah Tee Raea Park. Tee Raea Park merupakan salah satu destinasi wisata yang menggunakan konsep ekowisata berbasis kearifan lokal. Tee Raea Park terletak di desa Ambeua Raya kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi Sulawesi Tenggara.

Sebagai salah satu kawasan wisata di Kecamatan Kaledupa, Tee Raea Park berpotensi dimanfaatkan sebagai pengembangan kawasan ekowisata yang dapat menunjang kesejahteraan masyarakat sekitar. Tee Raea Park mendorong partisipasi masyarakat desa Ambuea Raya baik kelompok tani, nelayan, pokdarwis, karang taruna, bumdes dan kelompok usaha lainnya. Pengelolaan dan pengembangan ekowisata Tee Raea Park belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas disebabkan oleh promosi pariwisata yang masih terbatas dan kurang memadai. Sehingga keberadaan Tee Raea Park belum memberikan dampak ekonomi secara signifikan kepada masyarakat baik yang terlibat langsung dalam pengelolaan kawasan, kelompok-kelompok usaha yang berada di sekitar kawasan maupun pendapatan asli desa.

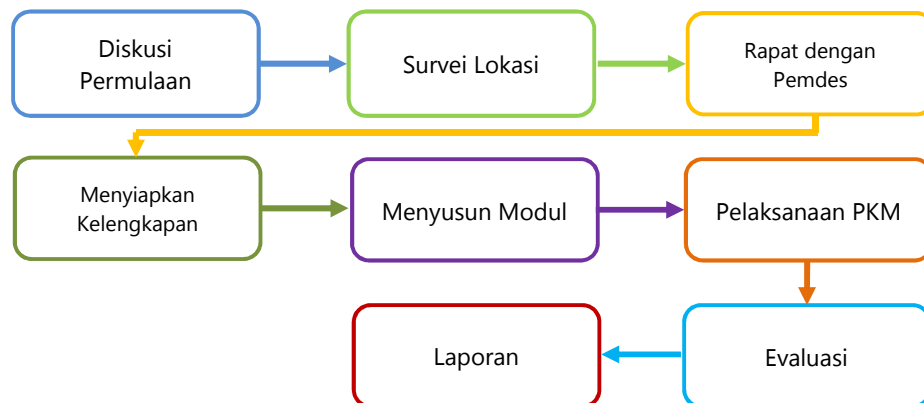
Sekarang ini pengembangan pariwisata harus didukung oleh penggunaan sistem informasi berbasis web sebagai media promosi yang sangat efektif. Untuk mengoptimalkan informasi pariwisata yang didapatkan oleh wisatawan sebelum atau saat berkunjung ke kawasan ekowisata Tee Raea Park maka sangat diperlukan aplikasi sistem informasi berbasis website yang bisa diakses oleh dengan bebas oleh siapa saja yang membutuhkan. Penggunaan internet yang semakin meningkat dari hari ke hari semakin mempermudah penyebaran informasi mengenai berbagai hal termasuk mempublikasikan maupun mempromosikan tempat wisata sehingga dengan melalui aplikasi sistem informasi berbasis website menjadikan promosi kawasan ekosisata Tee Raea Park semakin efektif dan berkelanjutan.

Pengenalan dan peningkatan pengetahuan dan tentang Sistem Informasi Pariwisata berbasis web ini akan disampaikan oleh pelaksana pengaduan yang bekerjasama dengan pemerintah desa Ambeua Raya untuk melaksanakan kegiatan PKM dengan tema “Pengenalan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Untuk Pengembangan Ekowisata Tee Raea Park Desa Ambeua Raya”

## METODE

Metode Kegiatan dalam kegiatan PKM ini berfokus pada peningkatan kapasitas dan partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan ekowisata Tee Raea Park, pelaksanaan pengabdian menggunakan teknik presentasi materi dan diskusi tentang pengenalan dan pengelolaan Sistem Informasi Pariwisata berbasis Web, kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Selain itu, untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan dan pengembangan pariwisata desa tim pelaksana PKM melakukan kegiatan pada hari kedua kegiatan ini.

Adapun prosedur dalam pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1. Prosedur Pelaksanaan PKM

Tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat di desa Ambeua Raya adalah sebagai berikut :

- 1) Diskusi permulaan, merupakan tahap paling awal dilakukan dengan cara berdiskusi dengan pihak-pihak untuk membahas tema yang akan diangkat dalam pelaksanaan PKM
- 2) Survei lokasi, Pelaksana kegiatan PKM melakukan survei lokasi penyelenggaraan PKM yaitu di desa Ambeua Raya kecamatan Kaledupa kabupaten Wakatobi sekaligus menurus perizinan, menentukan tempat kegiatan dan waktu pelaksanaan.
- 3) Diskusi dengan pemerintah Desa Ambeua Raya,
- 4) Menyiapkan kelengkapan, pelaksana menyiapkan semua kelengkapan yang dibutuhkan selama pelaksanaan pengabdian seperti mendesain dan mencetak spanduk, memperbanyak materi pelatihan dll
- 5) Menyusun Modul, pada tahan ini pelaksana akan menyusun modul yang akan disampaikan dan digunakan oleh peserta pelatihan tentang pengenalan sistem informasi pariwisata berbasis website untuk pengembangan ekowisata Tee Raea Park.
- 6) Pelaksanaan PKM, Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktek langsung. Pelaksana sebagai pemateri yang dibantu oleh MC, moderator dan Kepala desa
- 7) Evaluasi, Pada kegiatan ini seluruh peserta yang hadir akan diberikan kuisioner yang terdiri dari beberap indikator diantaranya seberapa tertarik mereka dengan materi yang disampaikan, tingkat pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan dan sejauh mana peserta pengetahuan terhadap manfaat penggunaan aplikasi sistem informasi pariwisata berbasis web.
- 8) Laporan, Pelaporan kegiatan ini dalam bentuk hard copy yang dijadikan sebagai bukti pelaksanaan PKM dan pertanggung jawaban dana yang telah diberikan oleh lembaga.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang Pengenalan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Untuk Pengembangan Ekowisata Tee Raea Park yang dilaksanakan di Desa Ambeua Raya kecamatan Kaledupa kabupaten Wakatobi telah berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh 34 orang. Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari terhitung sejak tanggal 21 - 23 Desember 2023 yang diselenggarakan di kantor desa Ambeua Raya.

Kegiatan PKM berjalan lancar dan santai, akan tetapi serius dalam pelaksanaan. Peserta terlihat sangat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan, hal ini terlihat dari awal hingga akhir kegiatan semua peserta mengikuti dengan baik.

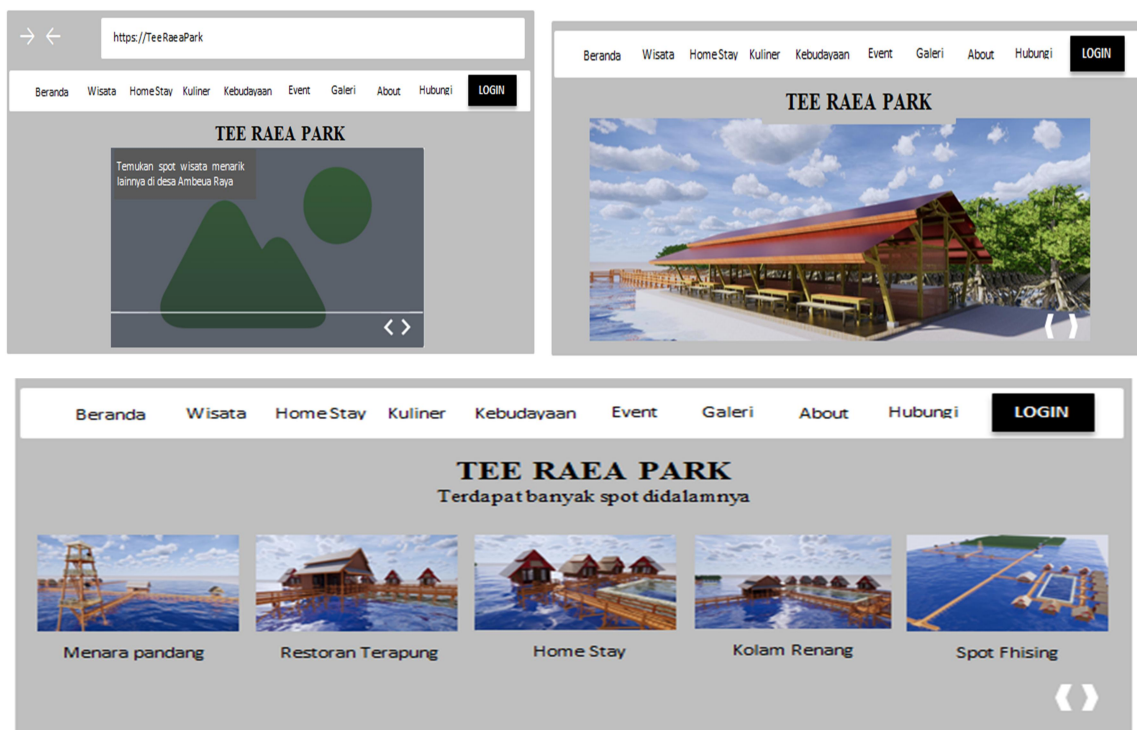
Metode yang digunakan selama kegiatan PKM berlangsung adalah ceramah, dan diskusi masalah seputar pengembangan Pariwisata kawasan ekowisata Tee Raea Park. Seluruh alat dan perlengkapan PKM dipersiapkan dan mendapat dukungan dana dari Politeknik Indotec Kendari dan Pemerintah desa Ambeua Raya.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi dan pelatihan

Pada saat pelaksanaan PKM, materi yang disampaikan dalam pelatihan adalah berfokus pada pengenalan sistem informasi pariwisata berbasis website yang sebelumnya telah disusun oleh tim pelaksana, yang meliputi :

- 1) Pengertian Sistem Informasi Pariwisata
- 2) Sistem Informasi Pariwisata berbasis web
- 3) Tahap Pengembangan Sistem
- 4) Analisis Perancangan Model
- 5) Desain Sistem
- 6) Tampilan Sistem



Gambar 2. Perancangan Model, Desain Sistem, dan Tampilan Sistem

Untuk mengetahui adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta tentang materi yang disampaikan, maka dilakukan evaluasi dengan cara memberikan kuisioner kepada seluruh peserta yang hadir. Adapun hasil evaluasi kegiatan pengabdian dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Evaluasi Hasil Pelaksanaan PKM**

| No | Indikator                                                                                 | Sebelum PKM       | Capaian % | Sesudah PKM       | Capaian % |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------|-------------------|-----------|
| 1  | Ketertarikan terhadap workshop pengenalan sistem informasi pariwisata berbasis web        | Tidak Tertarik    | 0         | Tidak Tertarik    | 0         |
|    |                                                                                           | Cukup Tertarik    | 30        | Cukup Tertarik    | 0         |
|    |                                                                                           | Tertarik          | 65        | Tertarik          | 15        |
|    |                                                                                           | Sangat Tertarik   | 5         | Sangat Tertarik   | 85        |
| 2  | Tingkat pemahaman peserta tentang sistem informasi pariwisata berbasis web                | Tidak Paham       | 80        | Tidak Paham       | 0         |
|    |                                                                                           | Cukup Paham       | 20        | Cukup Paham       | 0         |
|    |                                                                                           | Paham             | 0         | Paham             | 20        |
|    |                                                                                           | Sangat Paham      | 0         | Sangat Paham      | 80        |
| 3  | Pengetahuan terhadap manfaat penggunaan aplikasi sistem informasi pariwisata berbasis web | Tidak Mengetahui  | 95        | Tidak Mengetahui  | 0         |
|    |                                                                                           | Cukup Mengetahui  | 5         | Cukup Mengetahui  | 0         |
|    |                                                                                           | Mengetahui        | 0         | Mengetahui        | 10        |
|    |                                                                                           | Sangat Mengetahui | 0         | Sangat Mengetahui | 90        |

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 1, terlihat bahwa adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta sebelum dan setelah dilaksanakan PKM. Terlihat juga pada saat pelaksanaan PKM seluruh peserta menunjukkan respon yang positif dalam menerima materi selama berlangsung kegiatan serta menunjukkan ketertarikan yang tinggi dengan ditandai dengan hasil evaluasi yang masing-masing menunjukkan perubahan yang sangat signifikan. Dari indikator pertama menunjukkan capaian persentase sebesar 85%, indikator kedua menunjukkan capaian persentase sebesar 80%, indikator ketiga menunjukkan capaian persentase sebesar 90%. Sehingga dengan diselenggarakannya kegiatan PKM dengan tema Pengenalan Sistem Informasi Pariwisata berbasis web dapat ditindak lanjuti dan digunakan sebagai media promosi yang berkelanjutan terhadap pengembangan kawasan ekowisata Tee Raea Parka desa Ambeua Raya kecamatan Kaledupa kabupaten Wakatobi provinsi Sulawesi Tenggara.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam pengabdian dengan tema Pengenalan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Untuk Pengembangan Ekowisata Tee Raea Park Desa Ambeua Raya Kecamatan Kaledupa berjalan dengan lancar. Kegiatan PKM menggunakan teknik presentasi materi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Selain itu, untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan dan pengembangan pariwisata desa tim pelaksana PKM melakukan kegiatan workshop pada hari kedua.

## SARAN

Saran yang dapat diberikan adalah agar pihak pemerintah atau dinas terkait menindak lanjuti hasil workshop ini dengan cara melakukan pembinaan dan pendampingan pemerintah desa dan masyarakat desa Ambeua Raya dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata secara komprehensif dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan oleh pelaksana PKM kepada pihak-pihak yang mendukung keterlaksanaannya kegiatan ini, diantaranya :

- 1) Direktur Politeknik Indotec Kendari melalui Ketua LPPM yang telah memberikan dana untuk kegiatan PKM ini.
- 2) Pemerintah Desa Ambeua Raya, pengelola kawasan Ekowisata Tee Raea Park dan masyarakat yang telah banyak membantu selama kegiatan berlangsung dan sekaligus berpartisipasi sebagai peserta pada kegiatan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- DP2M Dikti. 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI
- LPPM ITC. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Kendari : LPPM
- Andri Kristanto, 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta : Gaya Media.
- Kendall dan Kendall, 2006, *Analisis dan Perancangan Sistem*, Jakarta : PT. Indeks.
- Haykal M, *Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pidie*, Skripsi : Fakultas Terbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry